

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH NABI PADA ANAK
MELALUI METODE BERNYANYI RA MUSLIMAT NU MAMBA'UL
HUDA JOGONEGORO TIGA MERTOYUDAN MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :
SITI ZUMAROH
NIM. 12485207**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH NABI PADA ANAK
MELALUI METODE BERNYANYI RA MUSLIMAT NU MAMBA'UL
HUDA JOGONEGORO TIGA MERTOYUDAN MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :
SITI ZUMAROH
NIM. 12485207**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Zumarah

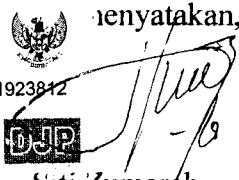
Nomor Induk : 12485207

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Mei 2014

METERAI
TEMPEL
Pajak Penghasilan
TGL
B7038ACF29192384Z
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
Menyatakan,

Siti Zumarah
NIM. 12485207



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	: Siti Zumaroh
NIM	: 12485207
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	: Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Nabi Pada Anak Melalui Metode Bernyanyi RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Mertoyudan Magelang

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Dudung Handum, M.Si
NIP. 196683051994031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

No. : UIN.2/DT/PP.01.1/0131/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH NABI PADA ANAK MELALUI
METODE BERNYANYI DI RA MUSLIMAT NU MAMBA'UL HUDA
JOGONEGORO TIGA MERTOYUDAN MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Zumaroh
NIM : 12485207
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Senin, 23 Juni 2014
Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 16 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

(Surat Al-‘Asr : 1-3)²



² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Siti Zumaroh. Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Nabi pada Anak Melalui Metode Bernyanyi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar anak tentang sejarah nabi kurang, anak lebih tertarik pada tokoh-tokoh kartun daripada rasulnya, anak lebih senang menghafalkan syair lagu yang dinyanyikan oleh idolanya di televisi, maka perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang sejarah nabi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan metode bernyanyi dalam peningkatan prestasi belajar sejarah nabi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar 60%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah nabi pada anak didik RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang. Hal tersebut dibuktikan dari prestasi belajar sejarah nabi yang hanya mencapai nilai rata-rata 5,3 pada kondisi pratindakan sebelum subyek dikenai metode bernyanyi. Setelah subyek dikenai metode bernyanyi pada siklus I penelitian memiliki prestasi belajar dengan nilai rata-rata 9,1, pada siklus II mencapai nilai rata-rata 13,92, yang berarti telah mengalami peningkatan rata-rata 61,9%. Terbukti bahwa Teknik bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah nabi pada anak.

Kata kunci : Pembelajaran Sejarah Nabi, Metode Bernyanyi

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, ridlo serta karunianya. sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berjudul “ *Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Nabi pada Anak Melalui Metode Bernyanyi di RA Muslimat NU Mamba’ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang.*

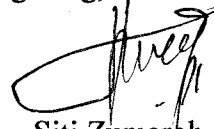
Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Dudung Hamdun, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu dewan Guru RA Muslimat NU Mamba’ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang.

6. Suami tercinta dan anak-anak tersayang, terima kasih atas do'a, dan motivasi yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca. Amiin.

Magelang, Juli 2014



Siti Zumaroh

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Landasan Teori	6
E. Hipotesis Tindakan	11
F. Indikator Keberhasilan.....	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	21
 BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	 23
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Singkat	24
C. Visi dan Misi.....	26
D. Perkembangan Sekolah.....	27
E. Stuktur Organisasi	27
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	29
G. Sarana dan Prasarana	29
H. Pelaksanaan Pembelajaran RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro tiga Mertoyudan Magelang	 32
I. Media Pembelajaran di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro tiga Mertoyudan Magelang	 33
J. Evaluasi Pembelajaran di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro tiga Mertoyudan Magelang	 35
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
A. Keadaan Pra Tindakan	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	39
C. Pembahasan	49

BAB IV	PENUTUP	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Pembahasan	52
	DAFTAR PUSTAKA	54
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55



DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Struktur Organisasi.....	28
TABEL II	: Data Guru Pengajar	29
TABEL III	: Data Anak Didik.....	29
TABEL IV	: Sarana Bermain Outdoor	31
TABEL V	: Sarana Bermain Indoor.....	31
TABEL V	: Kegiatan Pembelajaran.....	32
TABEL VII	: Daftar Anak	36
TABEL VIII	: Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Metode Bernyanyi.....	38
TABEL IX	: Hasil Observasi Siklus 1.....	41
TABEL X	: Perubahan Persentase Prestasi Siklus 1.....	43
TABEL XI	: Hasil Observasi Siklus II.....	46
TABEL XII	: Perubahan Persentase Prestasi Siklus II	47
TABEL XIII	: Perubahan Persentase Prestasi Belajar Pratindakan dan Tindakan II.....	48

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I	: Model Spiral Kemis & Taggart.....	13
GAMBAR II	: Ruang Kelas	30
GAMBAR III	: Halaman Sekolah	31
GAMBAR IV	: Ekstra Kurikuler Marching Band.....	33
GAMBAR V	: Media Pembelajaran	34



BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan dengan beraneka ragam bakat yang berbeda-beda, perkembangan bakat, minat dan kemampuan seseorang khususnya anak usia dini tidak terlepas dari pendidikan yang merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan serta mencakup usaha sadar untuk menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan perkembangan optimal dari potensi yang dibawa oleh peserta didik sejak dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik, nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.³

Pendidik merupakan pemegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu pendidik sebagai pengelola kelas hendaknya berusaha memadukan sumber belajar dengan kurikulum, mampu memanfaatkan metode, menggunakan media, dan mengalokasikan waktu agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dituntut untuk memiliki kemampuan profesional, selain bagaimana

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009: 88-89), hlm. 88

cara bekerja diperlukan juga penguasaan atas dasar-dasar pengetahuan yang kuat, relasi dasar pengetahuan dengan praktik mengajar dan dukungan cara berpikir yang imajinatif dan kreatif .⁴

Cara berpikir imajinatif dan kreatif dari seorang pendidik inilah yang nantinya sangat diperlukan dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran yang sudah ada menjadi metode-metode yang lebih aktif, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Proses kreatif dan inovatif yang dilakukan guru melalui berbagai kegiatan yang menarik akan membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru.⁵

Metode pembelajaran anak usia dini merupakan cara-cara atau teknik yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Jika model pembelajaran merupakan pendekatan umum dalam satu proses pembelajaran dan biasanya dalam satu proses pembelajaran menggunakan satu model, sedangkan metode adalah langkah teknisnya dan dapat menggunakan lebih dari satu metode disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan serta kebutuhan anak ketika pembelajaran berlangsung.

Bermain adalah dunia anak, melalui kegiatan bermain anak dapat mengembangkan berbagai aspek kecerdasan. Permainan edukatif dapat

⁴ Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 277

⁵ Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), hlm. 88

membantu mengoptimalkannya dan tak kalah penting melalui permainan anak dapat dikenalkan dengan Tuhannya melalui makhluk ciptaannya.⁶

Menurut Hidayat dalam Mansur hakikat spiritual anak-anak tercermin dalam sikap spontan, imajinasi dan kreativitas yang tak terbatas dan dilakukan dengan terbuka dan ceria. Spiritual adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai agama dan norma. Caranya dengan melalui perkataan, tindakan dan perhatian pada indahnya alam.⁷

Dalam hal ini pengenalan pada nama-nama rasul, sifat-sifat rasul, mukjizat rasul dan hikmah mempelajarinya adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai agama dan norma pada anak sangatlah perlu untuk ditanamkan sejak usia dini agar, tokoh-tokoh yang menjadi idola anak-anak di televisi bisa berganti dengan mengidolakan rasul-rasul Allah. Banyak dari anak-anak yang dapat menghafalkan syair lagu anak-anak bahkan syair lagu orang dewasa akan tetapi jika anak di hadapkan pada hafalan nama-nama rasul anak sangat sulit untuk menghafalnya.

Hafalan dalam proses pembelajaran itu sangat diperlukan karena dengan hafalan anak dapat lebih optimal mengikuti proses belajar, anak mudah merespon materi yang disampaikan oleh guru, anak dapat menggunakan serta mengembangkan imajinasinya dalam belajar, melalui pembelajaran hafalan nama-nama rasul anak dapat mengembangkan hakikat spiritual yang ada dalam dirinya yang akan membantu anak dalam menumbuhkan harga dirinya, nilai-

⁶ Ibid., hlm. 87.

⁷ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 51

nilai dan norma agama. Jika anak memikirkan nama-nama rasul berarti anak melatih kerja otak kiri dan ketika anak mengikuti irama lagu yang disenangi dalam bernyanyi nama-nama rasul anak dapat melatih kerja otak kanan. Dengan menggunakan kedua belah otak dalam belajar akan mempermudah anak dalam menghafal dan hafalan akan berada di otak anak dalam waktu yang lama. Bernyanyi yang erat dengan dunia anak-anak diharapkan dapat menjadi salah satu pendekatan dalam memaksimalkan kerja otak kiri dan kanan serta mempermudah anak menghafalkan nama-nama rasul dan memahami pesan-pesan yang ada didalamnya serta menjadikan rasul-rasul Allah sebagai idola anak.

Namun demikian, hasil observasi pada tanggal 8 Februari 2014 di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang ditemukan berbagai permasalahan yaitu anak lebih tertarik pada tokoh-tokoh kartun daripada rasulnya, anak lebih senang menghafalkan syair lagu yang dinyanyikan oleh idolanya di televisi daripada mempelajari sejarah nabi dan tingkat belajar anak terhadap sejarah nabi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang masih rendah.⁸

Berdasarkan uraian dan serangkaian permasalahan yang ditemukan di lapangan penulis sangat tertarik untuk meneliti dan membahas masalah diatas dan menjadikannya judul dalam penelitian ini yaitu: “Peningkatan prestasi belajar sejarah nabi pada anak melalui metode bernyanyi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang.

⁸ Hasil observasi terhadap Naufal Abdul Fattah, pada hari Sabtu tanggal 8 Februari 2014.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan secara umum dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang sejarah nabi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang?
2. Berapa peningkatan persentase prestasi belajar sejarah nabi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang sejarah nabi dengan menggunakan metode bernyanyi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang tahun pelajaran 2013 / 2014.

Kegunaan

1. Memberikan informasi kepada semua tenaga pendidik bahwa belajar bercerita bisa dilakukan dengan mudah dan cepat apabila menggunakan metode bernyanyi.
2. Untuk memberi semangat dan motivasi kepada anak didik untuk belajar.
3. Dengan metode bernyanyi dapat mempermudah dan mempercepat dalam belajar.

D. Landasan Teori

1. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁹ Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah.¹⁰

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan, metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Setiap guru akan menggunakan metode sesuai gaya melaksanakan kegiatan, namun perlu diingat bahwa anak-anak mempunyai cara yang khas. Oleh karena itu ada metode - metode yang lebih sesuai dengan anak usia dini.¹¹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia bernyanyi memiliki arti mengeluarkan suara bernada, berlagu (berlirik atau tidak).¹² Menurut Jamaludin kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.¹³

⁹ DEKDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 580

¹⁰ Drajat, Z. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.1

¹¹ Moeslichatoen, *Metodologi Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 7

¹² *Ibid*, hlm 620.

¹³ <http://harry-arudam.blogspot.com/2012/01/pembelajaran-terpadu-pendidikan-anak.html>. di akses tanggal 8 Februari 2014 pukul 15.00.

Dari keterangan tersebut diatas dapat disimpulkan metode bernyanyi adalah suatu cara atau strategi dalam berkegiatan dengan mengeluarkan suara berirama untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Manfaat Bernyanyi

Melalui bernyanyi, baik aktif maupun pasif anak merasakan kesenangan dan kebahagiaan, selain itu emosi anak juga terlubat dalam kegiatan bernyanyi. Bernyanyi dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui bahwa orang tua, guru memperhatikan, memahami perasaan kebutuhannya. Adapun manfaat bernyanyi antara lain:

a. Meningkatkan kecerdasan

Bernyanyi memerlukan pemikiran, saat bernyanyi, seseorang perlu mengikuti lirik, melodi dan irama, serta kata-kata yang menghubungkannya dengan emosi. Saat bernyanyi udara akan banyak mengalir ke otak pada bagian neuron yang mengintegrasikan aktivitas fisik, emosional dan psikologis untuk merasa gembira.

b. Meningkatkan motivasi

Motivasi adalah hal yang hanya bisa dilahirkan dengan perasaan dan mood tertentu. Apabila ada motivasi, semangat pun akan muncul dan segala kegiatan bisa dilakukan. Begitu juga sebaliknya, jika motivasi terbelenggu, maka semangat pun menjadi luruh, lemas, tak ada tenaga untuk beraktivitas. Dari hasil penelitian, ternyata menyanyikan lagu tertentu bisa meningkatkan motivasi, semangat dan meningkatkan level energi seseorang.

c. Pengembangan diri

Menyanyikan lagu sangat berpengaruh terhadap pengembangan diri seseorang. Hati-hati, karena lagu yang dinyanyikan menentukan kualitas pribadi. Orang yang punya masalah perasaan, biasanya cenderung menyanyikan lagu yang sesuai dengan perasaannya. Misalnya orang yang putus cinta, menyanyikan lagu bertema putus cinta atau sakit hati. Dan hasilnya adalah masalahnya menjadi semakin parah. Dengan menyanyikan lagu yang semangat dan memotivasi, dalam beberapa hari masalah perasaan bisa hilang dengan sendirinya atau berkurang sangat banyak. Dan jika Anda mau, Anda bisa mempunyai kepribadian yang Anda inginkan dengan cara mendengarkan jenis musik yang tepat.

d. Meningkatkan kemampuan mengingat

Bernyanyi bisa meningkatkan daya ingat dan mencegah kepikunan. Hal ini bisa terjadi karena bagian otak yang memproses terletak berdekatan dengan memori. Sehingga ketika seseorang melatih otak dengan bernyanyi, maka secara otomatis memorinya juga ikut terlatih. Atas dasar inilah bernyanyi banyak digunakan di sekolah-sekolah modern di Amerika dan Eropa untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

e. Kesehatan jiwa

Ketika perasaan senang, tingkat stres menurun. Endorfin membantu mengurangi stres dan gelisah. Saat menyanyikan sebuah

lagu dengan perasaan mendalam, tubuh bernapas lebih dalam dan memperlambat denyut jantung serta mengurangi kecemasan berlebihan. Saat stres, buang kepenatan dengan menyanyikan lagu-lagu kesukaan dan bergembiralah.

f. Mengurangi rasa sakit

Saat menyanyikan lagu pada sistem saraf otonom yaitu bagian sistem saraf yang bertanggung jawab mengontrol tekanan darah, denyut jantung dan fungsi otak, yang mengontrol perasaan dan emosi. Kedua sistem tersebut bereaksi sensitif terhadap musik. Ketika kita merasa sakit, kita menjadi takut, frustrasi dan marah yang membuat kita menegangkan otot-otot tubuh, hasilnya rasa sakit menjadi semakin parah. Menyanyikan lagu secara teratur membantu tubuh relaks secara fisik dan mental, sehingga membantu menyembuhkan dan mencegah rasa sakit.

g. Menyeimbangkan tubuh

Menurut penelitian para ahli, stimulasi musik membantu menyeimbangkan organ keseimbangan yang terdapat di telinga dan otak. Jika organ keseimbangan sehat, maka kerja organ tubuh lainnya juga menjadi lebih seimbang dan lebih sehat.

h. Meningkatkan kekebalan

Dr John Diamond dan Dr David Nobel, telah melakukan riset mengenai efek dari bernyanyi terhadap tubuh manusia dimana mereka menyimpulkan bahwa: Apabila bernyanyi sesuai dengan rasa dan dapat diterima oleh tubuh manusia, maka tubuh akan bereaksi dengan

mengeluarkan sejenis hormon (serotonin) yang dapat menimbulkan rasa nikmat dan senang sehingga tubuh akan menjadi lebih kuat (dengan meningkatnya sistem kekebalan tubuh) dan membuat kita menjadi lebih sehat.¹⁴

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah suatu hal yang telah dicapai (dari yang dilakukan , dikerjakan dan dan sebagainya). Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang telah diberikan oleh guru.¹⁵ sedangkan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.¹⁶

Prestasi belajar pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.¹⁷

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah merupakan hasil pengukuran dan penilaian usaha kegiatan belajar siswa yang menunjukkan tingkat penguasaan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru yang baik yang dinyatakan dalam bentuk angka, nilai, dan simbol.

¹⁴ <http://anakbermainbelajar.blogspot.com.2013>. di akses tanggal 8 Februari 2014 pukul 15.00.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 787

¹⁶ Syah, M. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 89

¹⁷ *Ibid*. hlm. 150

E. Hipotesis Tindakan

Penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang sejarah Nabi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan kondisi akhir yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas, sehingga peneliti perlu mempertimbangkan untuk menetapkan indikator keberhasilan atau perolehan nilai baik, pengukuran keberhasilan tindakan sedapat mungkin telah ditetapkan caranya sejak awal penelitian, demikian pula kriteria keberhasilan tindakannya. Keberhasilan tindakan ini disebut sebagai indikator keberhasilan tindakan. Indikator keberhasilan tindakan biasanya ditetapkan berdasarkan suatu ukuran standar yang berlaku. Pencapaian penguasaan kompetensi sebesar 60% ditetapkan sebagai ambang batas ketuntasan belajar.¹⁸ Maka pencapaian hasil yang belum sampai 60% diartikan masih perlu dilakukan tindakan lagi pada siklus berikutnya.

¹⁸ Wijayakusuma dan Dwitagama, D., *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2010), hlm. 53

G. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak didik semakin meningkat.¹⁹ Penelitian ini juga dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan pada sekolah tempat diadakannya penelitianTempat dan waktu penelitian

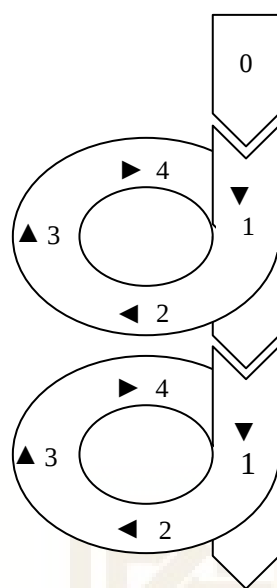
1. Desain Penelitian

Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini nantinya terdiri dari 2 siklus dimana akan dijadwalkan dengan alokasi waktu 2x60 menit dalam satu pertemuan. Setiap siklus yang dilakukan memiliki empat tahapan yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pelaksanaan (*acting*)
- c. Observasi (*observing*)
- d. Refleksi (*refleksing*)

Hubungan dari keempat tahapan ini di rangkai dalam sebuah siklus dan dilaksanakan berulang. Rancangan dan tahapan dalam penelitian ini ditampilkan dalam bagan berikut :

¹⁹ Dwitagama, D. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Permata Puri Media, 2010), hlm. 9



Keterangan :

Siklus I : 1. Perencanaan I.
2. Tindakan I.
3. Observasi I.
4. Refleksi I.

Siklus II : 1. Revisi Rencana I.
2. Tindakan II.
3. Observasi II.
4. Refleksi II.

Gambar I
Model Spiral Kemmis & Taggart

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus I antara lain:

- a) Menyiapkan data yang diperlukan (subyek penelitian, alat tulis).
- b) Menyiapkan lagu kisah nabi yang sederhana, sehingga tidak membebani psikologi anak.
- c) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang terlebih dahulu disahkan oleh kepala sekolah RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro tiga Mertoyudan Magelang.
- d) Membuat lembar observasi (terlampir) yang didiskusikan dengan kepala sekolah, sebelum peneliti lakukan uji coba di kelas B RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro tiga Mertoyudan Magelang.

2) Tindakan

Tindakan yang ditempuh berupa pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis dalam beberapa kegiatan yaitu:

a) Kegiatan awal

Pembukaan dengan membaca basmalah, membaca doa harian bersama lalu mengenalkan maksud dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan inti

Guru melaksanakan pembelajaran bernyanyi bersama-sama berulang-ulang, anak menceritakan kembali kisah sejarah nabi dan guru memberikan penguat dalam pembelajaran kepada anak.

c) Kegiatan penutup

Guru mengakhiri pertemuan dengan membaca hamdalah.

3) Pengamatan/ Observasi

Pengamatan dilakukan dengan mencatat semua hal yang diperlukan selama tindakan/kegiatan belajar sejarah nabi berlangsung. Aspek-aspek yang diamati antara lain ketertarikan dan keaktifan anak didik terhadap kegiatan, pemahaman dan penerimaan materi ajar, pengucapan bahasa kemudian mencatatnya dalam lembar observasi.

4) Refleksi dan evaluasi

Tahap ini untuk mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kemampuan sejarah nabi berupa menceritakan kembali

sejarah nabi. Apabila pada siklus I belum menunjukkan kemampuan maka dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Siklus II ini dilakukan ketika kemampuan anak dalam bercerita tentang kisah nabi belum optimal maka dilakukanlah siklus II untuk mengatasi kendala-kendala yang menghambat peningkatan kemampuan belajar anak pada siklus I. Perencanaan pada siklus II ini hakekatnya sama dengan tahap perencanaan pada siklus I, rencana kegiatan harian (RKH) pada siklus II. Metode bernyanyi yang disiapkan untuk pembelajaran adalah berupa lagu yang berbeda.

Siklus II peneliti membuat rancana program kegiatan belajar sejarah nabi dengan metode bernyanyi pada anak sebagai revisi tindakan pada siklus I. Pada perencanaan siklus II ini dilakukan juga persiapan instrumen penelitian berupa lembar observasi dengan merumuskan tujuan observasi yakni untuk mengetahui aktivitas anak yang mencerminkan kemampuan bercerita sejarah nabi.

2) Tindakan

Tindakan yang ditempuh berupa pelaksanaan kegiatan pemahaman sejarah nabi dengan menggunakan metode bernyanyi setelah direvisi dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang menghambat berupa anak didik masih belum dapat mampu menceritakan kisah nabi secara tepat. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam siklus II ini adalah

pelaksanaan untuk mengoptimalkan kemampuan anak. Tahapan pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah tersusun yaitu:

- a) Guru menyiapkan kelas kemudian meminta peserta didik untuk masuk kelas.
- b) Guru mengucapkan salam kemudian berdoa bersama.
- c) Guru menerangkan bahwa belajar sejarah nabi dengan metode bernyanyi akan dilanjutkan kembali, guru menyanyikan lagu kemudian anak-anak mengikuti bernyanyi bersama-sama.

Dalam siklus II ini diharapkan peserta didik dapat menceritakan beberapa kisah tentang nabi.

3) Pengamatan/ Observasi

Pengamatan dilakukan dengan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan melalui lembar observasi yang meliputi penilaian tentang efektifitas penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan prestasi belajar anak pada siklus II. Pada siklus ini anak tertarik dan aktif terhadap metode bernyanyi.

4) Refleksi

Tahap ini untuk mengkaji dan menganalisis seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh anak setelah digunakannya metode bernyanyi.

2. Instrument Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan data yang akan dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan terhadap obyek yang diteliti (Hasan, 2007: 23).²⁰ Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data peningkatan kemampuan belajar anak terhadap sejarah nabi dengan mengadakan pengamatan secara teliti pada obyek penelitian dengan menggunakan Lembar Observasi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro tiga Mertoyudan Magelang.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada obyek yang diteliti atau perantara yang mengetahui persoalan dari obyek yang diteliti.²¹ Wawancara dilakukan pada guru kelompok B RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang untuk mengetahui peningkatan belajar sejarah nabi pada anak.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersumber dari beberapa dokumen sekolah yang menjadi obyek penelitian. Metode

²⁰ Hasan, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992), hlm. 52

²¹ *Ibid*, hlm.24

ini digunakan untuk melihat secara langsung melihat nilai siswa, jumlah siswa dan guru, letak geografis sekolah dan cara pelaksanaan pembelajaran.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Prosedur/langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti mencakup persiapan penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap akhir berupa analisis dan penyusunan laporan.²² Prosedur penelitian tindakan kelas biasanya meliputi beberapa siklus sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkaan pada siklus-siklus tersebut,²³ prosedur penelitian tersebut meliputi :

1. Merencanakan tindakan.

a. Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian

Rencana kegiatan harian (RKH) yaitu merupakan penjabaran dari Rencana Kegiatan Mingguan (RKM). Rencana kegiatan harian memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara kelompok, individu, maupun klasikal dalam satu hari. Rencana kegiatan harian terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat/makan, dan kegiatan penutup. Dalam pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) terlebih dahulu disyahkan oleh kepala sekolah

²² Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 22

²³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2012), hlm. 70

RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang. Adapun langkah-langkah penyusunan rencana kegiatan harian adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih indikator yang sesuai dalam Promes (program semester) untuk dimasukkan ke dalam rencana kegiatan harian. Penulisan indikator dalam rencana kegiatan harian diberi keterangan kode lingkup perkembangan dan nomor indikator.
 - 2) Memilih kegiatan yang sesuai dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) untuk mencapai indikator yang dipilih dalam rencana kegiatan harian.
 - 3) Memilih kegiatan ke dalam pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam kelompok sesuai program yang direncanakan.
 - 4) Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang dipilih.
 - 5) Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - 6) Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indikator.
 - 7) Merencanakan penataan lingkungan belajar dan bermain.
- b. Persiapan Instrumen Penelitian
- 1) Menyusun Lembar Observasi

Langkah-langkah dalam menyusun lembar Observasi adalah merumuskan tujuan observasi yakni untuk mengetahui

aktivitas anak yang mencerminkan kemampuan menceritakan sejarah. Menyusun indikator-indikator pencapaian anak yang akan diobservasi.

2) Menyusun Pedoman Wawancara

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yang dikemukakan Arikunto,²⁴ yaitu :

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.
- b) Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist. Pewawancara hanya membubuhkan tanda pada nomor yang sesuai.

Prosedur dalam memulai wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Menerangkan kegunaan serta tujuan dari penelitian.
- b) Menjelaskan mengapa responden terpilih untuk diwawancarai.
- c) Menjelaskan institusi atau badan apa yang melaksanakan penelitian tersebut.
- d) Menerangkan bahwa wawancara tersebut merupakan suatu hal yang confidensial.

²⁴ *Ibid*, hlm. 183

Pedoman tersebut berisi butir-butir yang akan ditanyakan, cara pencatatan dan pemberian skor (bila diperlukan) atas jawaban responden.

2. Pelaksanakan tindakan.

Guru menyiapkan pedoman observasi yang berisi tentang peningkatan hasil belajar sejarah nabi dengan metode bernyanyi. Adapun lembar observasi mengaju pada aspek bahasa. Guru melaksanakan proses belajar sejarah Nabi sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah disusun.

Guru membimbing dan memberi bantuan secara individu terhadap murid yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan berlangsung guru mengobservasi dan mewawancarai mengenai kondisi awal anak untuk mendapatkan penilaian pemahaman sejarah nabi, guru membuat rata-rata pemahaman dari hasil observasi tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

BAB 1 berupa pendahuluan dalam hal ini diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka.

BAB II mendiskripsikan gambaran umum RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro tiga Mertoyudan Magelang yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

BAB III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan prestasi belajar anak dalam cerita sejarah nabi di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro Tiga Mertoyudan Magelang berikut analisis dari dokumen dapaan selama penelitian.

BAB IV berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup, adapun pada bagian akhir dari laporan ini terdiri atas daftar pustaka, biodata penulis dan lampiran.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil observasi seluruh permasalahan proses pembelajaran, baik persiapan, pelaksanaan dan perbaikan serta telaah data disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode bernyanyi merupakan metode alternative dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah nabi.
2. Penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran terbukti meningkatkan prestasi belajar sebesar 61,9%.

B. Saran

1. Hendaknya lembaga PAUD mengupayakan pelatihan bagi guru untuk dapat mendukung pelaksanaan kegiatan yang lebih inspiratif dan kreatif agar tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Lembaga PAUD hendaknya dapat menyediakan sarana yang memadai, mendukung dan bervariasi untuk memperlancar jalannya proses kegiatan yang akan dilakukan guru.
2. Disarankan bagi tenaga pendidik PAUD lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensinya agar mendesain rancangan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga peserta didik

lebih tertarik dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

3. Peneliti lain yang akan mengkaji permasalahan yang sama disarankan menggunakan metode bernyanyi dengan nada yang sederhana dan lebih mudah diingat anak, bervariasi dan dirancang dengan sebaik mungkin sehingga akan menambah referensi dalam dunia pendidikan.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Asolihin, "manfaat bernyanyi" <http://anak.bermainbelajar.blogspot.com>.2013.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Solo: PT Qomari Prima Publisir, 2007.
- Drajat, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Hary, "bernyanyi" <http://harry-arudam.blogspot.com/2012/01/pembelajaran-terpadu-pendidikan-anak.html>, 2014.
- Hasan, Hamid & Asmawi Zainul, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Moeslichatoen, *Metodologi Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988
- Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2009.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Wijayakusuma dan Dwitagama, D., *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Permata Puri Media, 2010.

**IDENTITAS PESERTA DIDIK
KELOMPOK A**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Nama Ayah	Alamat
1	Ahmad Syafi' Azizul	Magelang, 10 Oktober 2008	Mukyar Arifin	Soroyudan
2	Alisa Salma Maharani	Magelang, 7 oktober 2008	M. Fatkhul Imam	Soroyudan
3	Albar Nasrul Khaqi	Magelang, 16 Agustus 2008	Arif Assyakir	Soroyudan
4	Ariva Julia Maharani	Magelang, 29 Juli 2009	Jani Aris Diyanto	Soroyudan
5	Argaha Jihad Pratama	Magelang, 7 Juli 2008	M. Syamsyul Anam	Soroyudan
6	Bilqis Qurota A'yunina	Magelang, 5 Agustus 2008	M. Sirojul Munir	Soroyudan
7	Evan Nur Wahid	Magelang, 29 Desember 2009	Kumedi	Gadungan
8	Fahmi Rahayu Pratama	Magelang, 4 Februari 2009	M. Fauzani	Kemaran
9	Luna Setya kusuma	Magelang, 20 Maret 2009	Setyo Sukisno	Soroyudan
10	Kanza nada fauzia	Magelang, 14 September 2009	Yudho Cahyono	Jogopranan
11	Muhammad Ra'if Marcelino	Magelang, 28 Mei 2008	M. Sobirin	Soroyudan
12	Rahma Maulidia	Magelang, 22 Maret 2008	Rahmat Sujoko	Soroyudan
13	Septia Muhammad Ramadhan	Ciamis, 14 September 2008	Elan Suherlan	Ponduhan
14	Faticha Maulia	Magelang, 8 April 2008	Bintoro Sulistiyono	Bintaro
15	Vitra Tiara Musmertika	Magelang, 2 Januari 2008	Usman Richie	Soroyudan
16	Muhammad Huda	Magelang, 25 Februari 2009	Adi Remaja M.	Jogopranan
17	Muhammad Wildan	Magelang, 9 Juli 2009	Ahmad Arif	Soroyudan

**IDENTITAS PESERTA DIDIK
KELOMPOK B**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Nama Ayah	Alamat
1	Afadan Novi Furqon	Magelang, 4 November 2007	Tarimo	Soroyudan
2	Atat Darajatul Alya	Magelang, 25 Agustus 2007	M. Sholikin	Jogopranan
3	Fishel Sakti Talita	Magelang, 19 Februari 2008	M. Rakib	Soroyudan
4	Latifah Dewi Ramadhani	Magelang, 22 September 2007	Istamar	Jogopranan
5	Muhammad Aryaguna Mahfud	Magelang, 12 Maret 2008	M. Said Mahfud	Soroyudan
6	Naufal Abdul Fattah	Magelang, 28 April 2008	Ahmad	Jogopranan
7	Perdiyanto	Magelang, 9 Februari 2007	Sudiman	Soroyudan
8	Naufal Mansyur Nur'alamin	Magelang, 29 Januari 2007	Teguh Wiyanto	Jogopranan
9	Andika Gayuh Samudra	Magelang, 8 Juni 2007	Edi Cahyo Wibowo	Jogopranan
10	Muhammad Nur Syafaat	Magelang, 2 maret 2007	Slamet Rochmat	Banjaran
11	Kumala Dita Maurisa	Magelang, 23 April 2007	Darsun	Soroyudan
12	Umi Baroroh	Magelang, 24 April 2007	Ahmad Arif	Soroyudan
13	Latifatuzzulfa	Magelang, 28 Maret 2007	M. Syamsul	Dogetan

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Zumarah
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 1 Mei 1966
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Soroyudan, Jogonegoro Magelang
No. Telp : 085743933003
Status : Menikah
Nama Orang Tua
Bapak : Zainudin
Ibu : Tasliah
Nama Suami : Asrofi
Pekerjaan : Buruh
Riwayat pendidikan :
a. SD Negeri Tegal Arum Tahun 1977
b. SMP Muhammadiyah Salaman Tahun 1980
c. SMU Banyuwangi Jatim Tahun 1985
d. IKIP PGRI Semarang Tahun 2008
e. UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014



PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Nilai						
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7
1	Berbuat baik terhadap sesama teman (tidak mengganggu orang yang sedang melakukan kegiatan)							
2	Mengenal hari-hari besar agama							
3	Mendengarkan dan menceritakan kembali secara runtut							
4	Berani bertanya dan menjawab							
	Total							

No	Indikator	Nilai					
		S8	S9	S10	S11	S12	S13
1	Berbuat baik terhadap sesama teman (tidak mengganggu orang yang sedang melakukan kegiatan)						
2	Mengenal hari-hari besar agama						
3	Mendengarkan dan menceritakan kembali secara runtut						
4	Berani bertanya dan menjawab						
	Total						

Keterangan : S1 adalah subyek 1, S2 adalah subyek 2, S3 adalah subyek 3, S4 adalah subyek 4, S5 adalah subyek 5, S6 adalah subyek 6, S7 adalah subyek 7, S8 adalah subyek 8, S9 adalah subyek 9, S10 adalah subyek 10, S11 adalah subyek 11 S12 adalah subyek12 dan S13 adalah subyek13

Nilai :

- * = 1 = BB (Belum Berkembang)
- ** = 2 = MB (Mulai Berkembang)
- *** = 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- **** = 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Interval	Perolehan	Kategori
11 - 16		Tinggi
6 - 10		Sedang
1 - 5		kurang

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Dusun

M. Ma'ruf

1. Bagaimana sejarah berdirinya RA Muslimat NU Mamba'ul?
2. Siapa sajakah yang mengawali pendirian RA Muslimat NU Mamba'ul Huda ?
3. Apa yang melatar belakangi pendirian RA Muslimat NU Mamba'ul Huda ?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar setelah RA Muslimat NU Mamba'ul Huda ini berdiri ?
5. Secara keorganisasian, bagaimana pengelolaan RA Muslimat NU Mamba'ul Huda ini?
6. Apa rencana-rencana ke depan Bapak dalam mengembangkan RA Muslimat NU Mamba'ul Huda ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

MANTAN KEPALA SEKOLAH RA MUSLIMAT NU MAMBA'UL HUDA

Rokhiyatul Irfan, SH

1. Bagaimana sejarah berdirinya RA Muslimat NU Mamba'ul Huda?
2. Bagaimana keadaan fisik ketika pertama kali Ibu datang di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda?
3. Sejak kapan Ibu menjadi Kepala RA Muslimat NU Mamba'ul Huda?
4. Bagaimana perkembangan anak didik dari tahun ke tahun?
5. Bagaimana pembelajaran di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda semasa Ibu pimpin?

PEDOMAN WAWANCARA

GURU-GURU KELAS RA MUSLIMAT NU MAMBA'UL HUDA

Septi Wiranti, A.MA.

1. Sudah berapa lama Ibu mengajar di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda?
2. Bagaimana peran guru seharusnya sebagai pendidik?
3. Permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi anak didik di RA Muslimat NU Mamba'ul Huda dalam pembelajaran sejarah nabi?
4. Apakah anak didik mampu mendengarkan orang tua/teman ketika berbicara?
5. Apakah anak didik memahami kisah nabi?
6. Apakah anak didik berani bertanya dan menjawab pertanyaan?
7. Apakah anak didik suka mengganggu teman ketika kegiatan belajar berlangsung?
8. Kendala apa yang dihadapi guru untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik?
9. Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Kelompok : B
Semester : II
Hari / tanggal : Kamis, 6 Maret 2014

Tema :
Sub Tema :
Waktu : 07.30-010.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat / Teknik	Hasil
Berbuat baik terhadap sesama teman (tidak mengganggu orang yang sedang melakukan kegiatan)	I. Pembukaan			
	Salam, membaca Basmalah bersama, berdoa	Peserta didik Guru	Observasi percakapan	Relegius
	II. Kegiatan Inti			
	Guru mengenalkan kisah nabi dan menyanyikannya, anak-anak menirukannya.	Buku cerita	Pedoman observasi	Sebagian besar peserta didik mampu berbuat baik terhadap teman dan tidak mengganggu kegiatan
	III. Istirahat			
	a. Cuci tangan, doa, makan b. Bermain	Air, serbet, bekal anak, alat bermain		Komunikatif dan bersahat
	IV. Penutup			
	a. Mengulas kegiatan hari ini b. Doa, salam	Percakapan		Komunikatif dan religius

Magelang, Maret 2014

Mengetahui
Kepala RA Muslimat NU Mamba'ul Huda
Jogonegoro Tiga Mertoyudan
Kabupaten Magelang,

Guru kelas

Siti Zumaroh

Siti Romelah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Kelompok : B
Semester : II
Hari / tanggal : Kamis, 13 Maret 2014

Tema :
Sub Tema :
Waktu : 07.30-09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat / Teknik	Hasil
Siswa mengenal hari-hari besar agama	II. Pembukaan			
	Salam, membaca Basmalah bersama, berdoa, hafalan asmaul husna		Observasi percakapan	Relegius
	II. Kegiatan Inti			
	Guru menyanyikan kisah nabi dan anak menirukannya.	Buku cerita	Pedoman observasi	Siswa mampu menyebutkan hari besar agama
	III. Istirahat			
	Cuci tangan, doa, makan	Air, serbet, bekal anak		Komunikatif dan bersahabat
	IV. Penutup			
	a. Mengulas kegiatan hari ini b. Doa, salam	Percakapan		

Magelang, Maret 2014

Mengetahui
Kepala RA Muslimat NU Mamba'ul Huda
Jogonegoro Tiga Mertoyudan
Kabupaten Magelang,

Guru Kelas

Siti Zumaroh

Siti Zumaroh

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Kelompok : B
Semester : II
Hari / tanggal : Kamis, 20 Maret 2014

Tema
Sub Tema
Waktu : 07.30-09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat / Teknik	Hasil
Mendengarkan dan menceritakan kembali secara runtut.	III. Pembukaan			
	Salam, membaca Basmalah bersama, berdoa, hafalan asmaul husna	Peserta didik Guru	Observasi percakapan	Religius
	II. Kegiatan Inti			
	a. Guru menyanyikannya kisah nabi dengan lagu yang berbeda dan anak-anak menirukannya. b. Guru memberikan unjuk kerja kepada anak untuk menceritakan kembali.	Bernyanyi	Pedoman observasi	Siswa mampu menceritakan kembali secara runtut.
	III. Istirahat			
	a. Cuci tangan, doa, makan b. Bermain	Air, serbet, bekal anak, alat bermain		Komunikatif dan bersahabat
	IV. Penutup			
	c. Mengulas kegiatan hari ini d. Doa, salam	Percakapan		Komunikatif dan religius

Magelang, Maret 2014

Mengetahui
Kepala RA Muslimat NU Mamba'ul Huda
Jogonegoro Tiga Mertoyudan
Kabupaten Magelang,

Guru kelas

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Kelompok : B
Semester : II
Hari / tanggal : Kamis, 27 Maret 2014

Tema
Sub Tema
Waktu : 07.30-09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat / Teknik	Hasil
Berani bertanya dan menjawab	IV. Pembukaan			
	Salam, membaca Basmalah bersama, berdoa, hafalan asmaul husna	Peserta didik Guru	Observasi percakapan	Religius
	II. Kegiatan Inti			
	Guru menyanyikannya kisah nabi dengan lagu yang berbeda dan anak-anak menirukannya. Anak-anak diberi pertanyaan.	Bernyanyi	Pedoman observasi	Anak berani bertanya dan menjawab Siswa mampu menceritakan kembali secara runtut.
	III. Istirahat			
	c. Cuci tangan, doa, makan d. Bermain	Air, serbet, bekal anak, alat bermain		Komunikatif dan bersahabat
	IV. Penutup			
	e. Mengulas kegiatan hari ini f. Doa, salam	Percakapan		Komunikatif dan religius

Magelang, Maret 2014

Mengetahui
Kepala RA Muslimat NU Mamba'ul Huda
Jogonegoro Tiga Mertoyudan
Kabupaten Magelang,

Guru kelas

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan didalam kelas



Kegiatan Senam



Kegiatan Baris-berbaris



Kegiatan Marching Band



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0271) 513056 Fax. 51973 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Zumarah
Nomor Induk : 12485207
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Peningkatan Presatasi Belajar Sejarah Nabi pada Anak Melalui Metode
Bernyanyi RA Muslimat NU Mamba'ul Huda Jogonegoro
Mertoyudan Magelang

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Ahad, 23 februari 2014
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014
Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 196683051994031003